

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Melalui pembahasan dan yang sudah dilakukan peneliti di bab sebelumnya dari hasil pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis mengenai peran pengendalian internal, peneliti menyimpulkan bahwa :

1. Penerapan siklus pembelian, siklus pendapatan, dan siklus penggajian di PT. Dwi Angkasa saat ini dapat dikatakan baik. Perusahaan telah memiliki dokumen dan prosedur yang cukup memadai untuk mendukung kegiatan operasionalnya. Hanya saja masih harus ada beberapa dokumen tambahan yang harus dibuat oleh perusahaan agar penerapan siklus pembelian, siklus pendapatan, dan siklus penggajian menjadi semakin efektif.
2. Pengendalian internal di PT. Dwi Angkasa yang terkait dengan siklus pembelian, siklus pendapatan, dan siklus penggajian dapat dikatakan sudah cukup memadai, namun masih terdapat kekurangannya. Hal ini dapat dilihat dari pengendalian internal yang telah dijalankan oleh pihak PT. Dwi Angkasa tetapi masih ada beberapa kebijakan yang harus dibuat oleh perusahaan seperti menambahkan divisi di struktur organisasi.
3. Peran pengendalian internal pada siklus pembelian, siklus pendapatan, dan siklus penggajian di PT. Dwi Angkasa dapat meningkatkan efektivitas perusahaan karena pengendalian internal dapat membantu perusahaan untuk menghindari kecurangan yang dapat terjadi. Oleh sebab itu, peneliti telah memberikan rekomendasi untuk mengatasi pengendalian internal dalam siklus pembelian, siklus pendapatan, dan siklus penggajian yang masih belum memadai.

5.1. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijabarkan pada subbab sebelumnya, peneliti memberikan beberapa saran. Saran ini ditujukan baik ke perusahaan maupun ke penelitian selanjutnya yang sejenis.

5.2.1. Saran Untuk Perusahaan

Berikut merupakan saran yang dianjurkan peneliti untuk PT. Dwi Angkasa:

1. Sebaiknya perusahaan mengubah struktur organisasi dan deskripsi pekerjaan yang selama ini diterapkan. Dengan struktur organisasi dan deskripsi pekerjaan yang lebih efektif, operasi perusahaan juga dapat berjalan dengan lebih baik dan optimal.
2. Sebaiknya perusahaan menggunakan dokumen-dokumen pendukung dalam aktivitas pada siklus pembelian dan siklus penggajian. Hal ini memungkinkan bengkel untuk menerapkan pengendalian internal terkait persediaan suku cadang dan dapat meminimalisir kelemahan yang menyebabkan risiko-risiko terkait persediaan suku cadang dan pembayaran gaji karyawan.
3. Sebaiknya perusahaan menerapkan rancangan desain sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi. Selain meminimalkan *human error* yang mungkin terjadi, informasi yang dihasilkan juga menjadi lebih *reliable*.

5.2.2. Saran Untuk Penelitian Berikutnya

Di dalam penelitian berikutnya yang sejenis, perlu dibuatnya sistem terintegrasi terkait pembelian suku cadang dan penjualan suku cadang. Dengan adanya sistem terintegrasi, perusahaan dapat lebih mudah mengelola persediaannya karena ada setiap melakukan penjualan suku cadang kepada pelanggan, stok suku cadang dalam gudang akan langsung berkurang. Hal tersebut lebih membantu kegiatan bisnis perusahaan menjadi lebih efektif dan efisien. Selain itu dapat terhindar dari kekurangan suku cadang saat dibutuhkan.

Penelitian terkait peran pengendalian internal dapat dikembangkan ke industri yang lain, seperti industri manufaktur, industri *consumer goods*, industri tambang, maupun industri lain di bidang selain industri transportasi dapat dijadikan objek penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, R. (2011). In *Manajemen Pemerintahan Daerah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Badan Pusat Statistik. (2016). Retrieved from Luas Daerah dan Jumlah Pulau: www.bps.go.id
- Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S. (2013). In *Accounting Information Systems*. Pearson.
- Gelinas & Dull, R. B. (2012). In *Accounting Information Systems*. USA: Southwestern Cengage Learning.
- Indonesia Productivity And Quality Institute. (2014). *Business Continuity Program*. Retrieved from <https://ipqi.org/business-continuity-program-bcp/>
- Krismiaji. (2015). In *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Laudon Kenneth C., & J. (2010). In *Management Information Systems : Managing the Digital Firm*. New Jersey: Prentice-Hall.
- Mahmudi. (2010). In *Manajemen Keuangan Daerah*. Jakarta: Erlangga.
- Mardi. (2014). In *Sistem Informasi Akuntansi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Romney & Steinbart. (2015).
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). In *Accounting Information Systems*. Pearson.
- Sekaran, U., Bougie, & Roger. (2016). In *Reseach Methods for Business*. United of Kingdom: John Wiley & Sons Ltd.
- Sutabri, T. (2012). In *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Toigo, J. W. (1989). *Disaster Recovery Planning,Managing Risk & Catastrophe in Information Systems*. Prentice Hall,Inc.